



► PENYAKIT GONDONGAN

PHBS Jadi Solusi Ampuh

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan Kota Jogja mencatat lonjakan signifikan kasus gondongan, terutama pada anak, tahun ini. Pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting untuk mengatasi penyakit ini.

Hingga pekan ini, di Kota Jogja masih ada beberapa kasus gondongan. Kasi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, menjelaskan hingga pekan ini masih ada kasus gondongan di Kota Jogja. "Masih ada tapi tidak melonjak banget. Istilahnya stabil agak banyak," ujarnya, Jumat (8/11).

Pada tahun ini terjadi lonjakan cukup signifikan dibanding 2023. Sepanjang 2024 telah terjadi setidaknya 169 kasus gondongan, sedangkan pada 2023 jumlahnya sangat kecil. "Tahun lalu ada satu-dua, tapi karena enggak menjadi penularan signifikan, penyembuhannya sendiri-sendiri saja," katanya.

Masyarakat diminta meningkatkan PHBS untuk mencegah penularan. Ia menuturkan gondongan secara klinis sebenarnya gejalanya tidak terlalu parah. Selain pembengkakan di bagian atau leher, biasanya juga disertai demam, sakit kepala, nyeri saat mengunyah atau menelan serta nyeri otot.

Meski demikian, gondongan juga perlu diwaspadai karena efek jangka panjangnya bisa berisiko pada kesuburan, terutama untuk laki-laki. "Ketika banyak kasusnya, dalam jangka panjang bisa jadi faktor risiko masalah kesuburan, karena terjadi peradangan di kelenjar kelamin," paparnya.

Sekolah sering menjadi kluster penularan kasus gondongan karena menjadi tempat anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya. Sementara gondongan yang disebabkan virus ini bisa menular mulai dari dua hari sebelum gejala muncul hingga lima hari setelah gejala muncul.

Anak-anak yang mendapat gejala gondongan harus izin untuk tidak masuk sekolah.

"Jadi kalau ditemukan gejala sebaiknya langsung izin enggak masuk sekolah dan gejalanya diobati sesuai gejalanya, misalnya kalau panas diberi parasetamol dan lainnya," ungkapnya.

PHBS juga diperlukan, termasuk dengan rajin mencuci tangan memakai sabun dan menggunakan masker untuk mencegah penularan.

"Vaksin juga sudah ada, tapi di swasta, pemerintah belum ada," kata dia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005